

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan pendekatan penelitian yang menghasilkan dan mengolah data berupa deskripsi naratif, seperti wawancara, catatan lapangan, gambar, foto, dan lain sebagainya. Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih umum terhadap fenomena.⁷¹ Jadi, penelitian kualitatif adalah suatu cara yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini yaitu untuk mendapatkan data yang terkait dengan peran pendeta dalam meningkatkan kesetiaan beribadah anggota jemaat Batukara Klasis Rano.

B. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Gereja Toraja Jemaat Batukara merupakan salah satu gereja Toraja yang terletak di Klasis Rano. Gereja ini berlokasi di Batukara, Lembang Rumandan, Kecamatan Rano, Kabupaten Tana Toraja, Provinsi Sulawesi Selatan. Secara geografis, lokasi gereja ini berbatasan dengan Gereja Toraja Jemaat So'so' dan Jemaat Penanian. Jemaat Batukara termasuk dalam lingkup Pelayanan Wilayah III Makale, khususnya Klasis Rano.

⁷¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), 7.

C. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Jemaat Batukara, Klasis Rano. Lokasi penelitian dipilih karena diharapkan dapat memberikan informasi yang relevan mengenai peran pendeta dalam meningkatkan kesetiaan beribadah anggota Jemaat Batukara Klasis Rano. Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei 2024 di Gereja Toraja Jemaat Batukara Klasis Rano.

D. Jenis Data

Dalam penelitian ini, terdapat dua jenis data yang digunakan untuk mendukung analisis dan temuan:

1. Data Primer

Data primer merupakan informasi yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti dari narasumber atau partisipan penelitian. Proses pengumpulan data primer dapat melibatkan wawancara, observasi langsung, atau kuesioner.⁷² Jadi, data primer adalah data asli yang diterima peneliti dari narasumber secara langsung.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan informasi yang diperoleh dari sumber yang sudah ada sebelumnya, seperti jurnal ilmiah, buku, dokumen resmi. Data sekunder yang dikumpulkan terkait dengan penelitian ini mengenai peran pendeta dalam meningkatkan kesetiaan jemaat dalam

⁷² Nur Sayidah, *Metodologi Penelitian Disertai Dengan Contoh Penerapannya Dalam Penelitian* (Taman Sidoarjo: Zifatama Jawara, 2018), 73.

beribadah.⁷³ Data sekunder digunakan untuk melengkapi dan mendukung analisis data primer, serta memberikan konteks atau informasi tambahan terkait topik penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan metode pengumpulan data dari berbagai pencarian informasi sumber, seperti buku, jurnal ilmiah dan media lainnya.⁷⁴ Tujuan dari studi pustaka adalah untuk mengidentifikasi dan menyusun kajian literatur yang relevan dengan tujuan penelitian yang akan dilakukan.

2. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati langsung situasi atau fenomena di lapangan. Observasi dapat mencakup interaksi di dalam suatu organisasi atau pengalaman anggota dalam konteks organisasi tersebut⁷⁵. Jadi, metode observasi yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah peneliti mengamati subjek penelitian dalam keadaan tertentu dan mencatat hasil observasi tersebut. Observasi tidak hanya mencakup data yang terlihat

⁷³ Anwar Saifuddin, MA. *Metode Penelitian*. (Pustaka Pelajar, 1998, 91).

⁷⁴ Miza Nina Adlini, "Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka," *Jurnal Pendidikan Universitas Islam Negeri Sumatra Medan* 6, no. 1 (2022): 1.

⁷⁵ Conny R. Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis Karakteristik Dan Keunggulan* (Jakarta: Grasindo, 2010), 112.

tetapi juga dapat didengar dan peneliti dapat mengamati secara langsung.

3. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan berbicara langsung dan mengajukan pertanyaan secara lisan kepada narasumber atau partisipan penelitian. Tujuan wawancara adalah untuk mendapatkan jawaban atau pendapat yang dapat dipertanggung jawabkan dari subjek penelitian. Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini wawancara tidak terstruktur.⁷⁶

Salah satu pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu wawancara dengan teknik wawancara tidak terstruktur. Di mana peneliti akan mengajukan pertanyaan kepada informan yang disesuaikan dengan jawaban informan. Jadi peneliti akan melakukan wawancara dengan pendeta dan anggota jemaat di Gereja Toraja Jemaat Batukara untuk mendapatkan data-data yang berkaitan dengan peran pendeta dalam meningkatkan kesetiaan beribadah.

4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu informasi dalam pengumpulan data seperti, buku-buku, majalah, dokumen, foto-foto kegiatan dan sebagainya.⁷⁷ Jadi metode dokumentasi dalam penelitian ini adalah cara

⁷⁶ Cholid Narbuko dan H. Abu Achamadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2021), 83.

⁷⁷ Agus Salam, *Metode Penelitian Kualitatif* (Sumatera Barat: Azka Pustaka, 2014), 32.

yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data sebanyak-banyaknya dari berbagai media cetak untuk melengkapi data-data yang diperoleh dari observasi dan wawancara.

F. Informan

Informan merupakan individu yang memberikan informasi dan menjadi sumber data dalam penelitian kualitatif.⁷⁸ Informan merupakan pemberi informasi sekaitan permasalahan yang sedang diteliti. Dalam penelitian ini, informan terdiri dari pendeta dan anggota jemaat.

Tabel III.1. Daftar Informan

Nama Informan	Jabatan
Sarce Lobo' Tapang, S.Th	Pendeta
Swertin Imel	Anggota Jemaat
Jeni	Anggota Jemaat
Naomi	Anggota Jemaat
Hermawanti	Anggota Jemaat
Pini	Anggota Jemaat
Pelipus Tamar	Anggota Jemaat
Hendrik	Anggota jemaat
Piter Penge	Anggota Jemaat
Baru	Anggota Jemaat
Kristiani	Anggota Jemaat

G. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data dari wawancara, penulis melakukan langkah-langkah berikut:

⁷⁸ Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Jawa Timur: Zifatama Jawara, 2015), 5.

1. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, dan memfokuskan pada hal yang penting agar data lebih terstruktur. Reduksi data bertujuan untuk mengumpulkan data dan menyusun kembali data dari lapangan sehingga lebih mudah dipahami.⁷⁹Jadi dalam penelitian ini, cara yang dilakukan peneliti dalam mereduksi data adalah dengan mereduksi data mentah yang sudah dikumpulkan dan akan dijadikan pedoman dalam menganalisis data yang telah diterima dari informan.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan bagian dari analisis yang penting. Dengan membuat penyajian data, akan memudahkan peneliti untuk memahami masalah yang terjadi. Penyajian data, seperti dalam bentuk uraian singkat, diagram, struktur serta hubungan konsep dan kategori⁸⁰ Pada bagian ini data yang sudah direduksi akan diuraikan secara singkat dan semakin jelas data yang didapatkan. Penyajian data yang digunakan dalam penelitian ini dalam bentuk tabulasi. Tabulasi adalah suatu metode menyusun atau mengorganisasikan data dalam bentuk tabel.

⁷⁹ Sugiyono, *Memahami Metode Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2012), 93.

⁸⁰ Untung Lasiyono dan Wira Yudha Alam, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: CV Mega Press Nusantara, 2024), 92.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dalam penelitian kualitatif yang di mana peneliti menggabungkan hasil temuan dan hasil analisis untuk menghasilkan kesimpulan yang relevan terkait dengan tujuan penelitian. Proses penarikan kesimpulan yaitu peneliti menyimpulkan hasil analisis, menafsirkan arti temuan dan mengaitkannya dengan tujuan penelitian.⁸¹

H. Pengujian Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, penting untuk memastikan keabsahan data yang diperoleh dari lokasi penelitian. Keabsahan data mengacu pada upaya untuk membuktikan sejauh mana penelitian mencerminkan kejadian yang sebenarnya di lapangan dan apakah informasi yang dikumpulkan akurat. Salah satu pendekatan yang umum digunakan untuk menguji keabsahan data adalah triangulasi.

Triangulasi data melibatkan penggunaan beberapa metode atau sumber data untuk memverifikasi dan memvalidasi temuan penelitian. Teknik triangulasi yang dapat digunakan yaitu triangulasi Sumber adalah dengan menggunakan berbagai sumber data yang berbeda, seperti wawancara, observasi, dan dokumen, untuk menguji kebenaran informasi

⁸¹ Nartin. Dkk, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Yayasan Cendikia Mulia Mandiri, 2024), 95–96.

yang diperoleh. Dengan menggunakan multipel sumber, peneliti dapat memastikan konsistensi dan validasi data.⁸²

I. Jadwal Penelitian

Adapun rancangan jadwal penelitian yang penulis buat dalam tabel berikut:

No	Kegiatan	Bulan									
		Nov 2023	Des 2023	Jan 2024	Feb 2024	Mar 2024	April 2024	Mei 2024	Juni 2024	Juli 2024	
1	Pengajuan proposal										
2	Bimbingan proposal skripsi										
3	Ujian proposal skripsi										
4	Observasi dan penelitian										
5	Seminar hasil penelitian skripsi										
6	Ujian skripsi										

⁸² Michael Quinn Patton, *Michael Quinn Patton, Qualitative Research & Evaluation Methods: Integrating Theory and Practice, Fourth Edition* (Thousand Oaks, California: SAGE Publications, Inc, 2015), 959.